

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang, bahkan saat ini tidak jarang pendidik yang mengkombinasikan peralatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik (Rahmayanti, 2015). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memudahkan proses pembelajaran meskipun tidak berada di ruang kelas, dari kertas menjadi *online*, dan dari fasilitas fisik menjadi fasilitas jaringan (Rahmawati & Fikri, 2022). Untuk memudahkan dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran, diperlukan adanya perantara dari pendidik kepada peserta didik dalam menyampaikan materi yang berdasar dari sumber belajar, perantara tersebut dikenal dengan media pembelajaran. Media pembelajaran identik dengan apa yang dilihat maupun didengar oleh peserta didik yang mampu mewakili pendidik dengan cara yang lebih jelas dan menarik dalam menyajikan ilmu pengetahuan. Pemilihan media pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan materi ajar dan kondisi peserta didik agar materi dapat diterima dengan baik (Aji & Ngumarno, 2017).

Media pembelajaran terbagi menjadi tujuh yaitu media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual bergerak, media visual diam, media audio, dan media cetak (Maimunah, 2016). Selain media pembelajaran tersebut, terdapat media pembelajaran baru yang pada dasarnya adalah media pembelajaran audio visual gerak atau biasa disebut video. Video yang mendekati lingkungan tren peserta didik tentunya lebih menarik perhatian, seperti video berdurasi pendek berbentuk vertikal. Video pendek vertikal jika disesuaikan dengan arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti rekaman gambar hidup dengan durasi singkat berbentuk tegak lurus dari atas ke bawah ataupun sebaliknya.

Video pendek vertikal awalnya ditampilkan pada salah satu media sosial yang berdasarkan data statistik dari Databox (Katadata) tahun 2022 memiliki jumlah unduhan sebanyak 112,97 juta di Indonesia, yang artinya Indonesia menduduki peringkat kedua dengan unduhan aplikasi tersebut terbanyak di dunia. Video pendek vertikal pada aplikasi jejaring sosial memiliki standar durasi

maksimalnya selama 3 menit (Syaibani & Zainiyati, 2022). Oleh karena peminat video pendek vertikal cukup banyak di Indonesia, sehingga sudah tidak jarang ditemukan fitur video pendek vertikal pada beberapa media sosial lain. Maka pada saat ini, video pendek vertikal sudah tidak asing untuk digunakan pada bidang pendidikan.

Pada bidang pendidikan dijadikan sebagai alat dalam proses belajar mengajar. Seperti pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta terdapat mata kuliah wajib yang terdapat pada perkuliahan semester 6 yaitu Metodologi Penelitian. Mata kuliah yang membahas terkait langkah-langkah penelitian, metode dan jenis penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, hingga cara merancang penelitian ini sangat penting bagi mahasiswa dalam membekali pemahaman dasar cara menyusun penelitian dengan baik. Sebagaimana target daripada lulusan pendidikan tinggi, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Karena mata kuliah Metodologi Penelitian berperan penting dalam kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, maka media pembelajaran yang sesuai akan membantu dalam membekali mahasiswa saat melaksanakan penelitian ilmiah.

Mahasiswa pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta tergolong dalam generasi Z yang artinya sebagian besar familiar dengan video pendek vertikal yang biasa terdapat pada beberapa jejaring sosial. Sehingga video pendek dapat dijadikan media pembelajaran yang mudah diakses dan dapat dikemas dengan menarik khususnya pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Media pembelajaran sebelumnya yaitu presentasi dan paragraf tulisan yang dinilai memiliki bermacam-macam kelemahan (Dzakwan et al., 2021). Penyajian media pembelajaran yang kurang menarik dengan metode ceramah dirasa monoton sehingga peserta didik mudah merasa bosan saat proses pembelajaran (Mahesti & Koeswanti, 2021). Jika antusiasme dalam pembelajaran berkurang, maka terjadi kendala saat memahami materi mata kuliah Metodologi Penelitian.

Ketekunan dan pemahaman pada mata kuliah Metodologi Penelitian sangat berpengaruh terhadap durasi mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi. Nyatanya masih banyak mahasiswa yang lulus pada mata kuliah Metodologi Penelitian namun kurang memahami isinya, yang dampaknya saat menyusun

skripsi memakan waktu yang cukup lama. Sebagaimana dengan hasil penelitian pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang bahwa adanya kontribusi antara pemahaman materi Metodologi Penelitian dengan kemampuan menulis penelitian skripsi sebesar 99,3% (Asema et al., 2018). Sedangkan rata-rata kesulitan mahasiswa saat menyusun penelitian terdapat saat menyusun bab 3, dari menentukan metode penelitian hingga teknik analisis data (Susetyo & Noermanzah, 2020).

Pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan sendiri, materi teknik analisis data terdapat pada sub-CPMK pertemuan 11 yaitu memahami dan mampu menjelaskan teknik analisis data. Materi tersebut lebih difokuskan kepada pendekatan kuantitatif yang mempelajari dari metode dan desain penelitian, pengelompokan data, tabulasi data, serta uji hipotesis. Media pembelajaran yang dikembangkan meliputi materi metode penelitian, desain penelitian, hingga teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif.

Dalam meningkatkan antusiasme belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dan meningkatkan pemahaman materi mata kuliah Metodologi Penelitian, maka video pendek vertikal dapat menjadi solusi, karena sangat mendukung gaya belajar visual dan auditori. Media audio visual gerak dapat menjadi alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran karena mudah dikemas dan lebih menarik untuk proses pembelajaran (Rinaldi et al., 2017). Selain itu, media pembelajaran video pendek vertikal ini bisa diakses di *smartphone* maupun laptop yang artinya tergolong ke dalam media pembelajaran *mobile learning*, yaitu pembelajaran tidak hanya diam di satu tempat tetapi kegiatan pembelajaran terjadi saat menggunakan perangkat bergerak atau *mobile* (Jayanti & Wiratomo, 2017).

Video pendek sangat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang lekat dengan *gadget* sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi (Firza & Sesmiarni, 2022). Video pendek vertikal sebagai media pembelajaran *micro-learning* diartikan sebagai unit pembelajaran interaktif yang dikemas secara pendek menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khlaif & Salha, 2021). Peserta didik yang mayoritas generasi Z sangat sering menonton pada aplikasi video pendek mengenai

tips dan trik mengerjakan soal dengan cepat dan mudah, sehingga video pendek vertikal tersebut dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik tidak merasa diceramahi (Rahmana et al., 2022). Kelebihan lainnya yaitu aktivitas pembelajaran dapat disimpan sehingga dapat diputar ulang untuk dipelajari kembali (Puspitasari, 2021).

Media pembelajaran sebelumnya yaitu *slide* presentasi adalah pengisi media pembelajaran, maka media pembelajaran video pendek vertikal adalah suplemen media pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta agar lebih mudah memahami materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan media pembelajaran video pendek vertikal pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Pengembangan sendiri berarti proses atau perbuatan dalam menghasilkan suatu produk. Sehingga hasil media pembelajaran video pendek vertikal dapat membantu mahasiswa saat proses pembelajaran serta memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari ulang secara mandiri tanpa terbatas waktu dan tempat. Dengan harapan, media pembelajaran video pendek vertikal dapat bermanfaat pada penyusunan penelitian mahasiswa ke depannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana semangat belajar mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian dengan media pembelajaran *slide* presentasi?
2. Apakah media pembelajaran *slide* presentasi memiliki tampilan yang monoton sehingga mahasiswa mudah bosan saat proses pembelajaran?
3. Apakah pemahaman materi mata kuliah Metodologi Penelitian pada mahasiswa sudah optimal dengan metode saat ini?
4. Apakah video pendek vertikal memiliki tampilan yang menarik?
5. Apakah video pendek vertikal dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat batasan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran video pendek vertikal dilakukan pada mata kuliah Metodologi Penelitian program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.
2. Materi ajar pada media pembelajaran video pendek vertikal mengacu pada satuan acara pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian.
3. Materi yang dikembangkan untuk media pembelajaran video pendek vertikal merupakan materi teknik analisis data kuantitatif.
4. Penilaian pengguna media pembelajaran video pendek vertikal dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media pembelajaran video pendek vertikal pada materi teknik analisis data kuantitatif mata kuliah Metodologi Penelitian di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran video pendek vertikal berisi materi teknik analisis data kuantitatif yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah Metodologi Penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

- a. Penelitian terkait media pembelajaran video pendek vertikal ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi tambahan sumber ilmu pengetahuan yang mudah dipahami dan disukai oleh mahasiswa khususnya pada program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai acuan dalam penyelesaian skripsi maupun karya ilmiah.
2. Secara praktis,
- a. Bagi peserta didik yaitu dapat memberikan tambahan penyampaian ilmu dari pendidik kepada mahasiswa yang dapat meningkatkan kemampuan teori, praktis, dan analisis pada mata kuliah Metodologi Penelitian.
 - b. Bagi peneliti, yaitu meningkatkan kemampuan penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai gambaran awal untuk membuat penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi lembaga, yaitu dapat membantu pendidik menyampaikan ilmunya kepada peserta didik agar kemampuan praktis dan analitisnya meningkat sesuai dengan kompetensi keahlian.

